

## ABSTRAK

*Skizofrenia* merupakan salah satu diagnosa medis keperawatan jiwa yang dapat menyebabkan gangguan Isolasi Sosial: Menarik Diri. Isolasi Sosial: Menarik Diri merupakan respon klien *skizofrenia* dengan menghindari interaksi dengan orang lain. Prevelensi penderita *skizofrenia* di Liponsos Keputih Surabaya adalah 80 % dari 1.040. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan asuhan keperawatan dan Terapi Aktivitas Kelompok Sosial pada klien *skizofrenia* dengan Isolasi Sosial: Menarik diri di Liponsos Keputih Surabaya.

Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan melakukan asuhan keperawatan meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi pada 2 klien dengan Isolasi Sosial: Menarik Diri serta beberapa keterangan dari petugas Liponsos Keputih Surabaya.

Hasil penelitian dari 2 klien Isolasi Sosial: Menarik Diri dengan diagnosa medis *Skizofrenia* setelah dilakukan tindakan keperawatan menunjukkan perbedaan, klien 1 menunjukkan perkembangan yang lebih cepat dari pada klien 2 dan mampu berinteraksi dengan orang lain.

Semakin sering dilakukan Terapi Aktivitas Kelompok Sosial maka semakin berkurang kecenderungan klien untuk menarik diri sehingga mau bergaul atau berinteraksi sosial dengan orang lain. Diharapkan kerja sama antar Tim Kesehatan dengan petugas Liponsos untuk keberhasilan asuhan keperawatan klien, komunikasi terapeutik serta penerapan Terapi Aktivitas Kelompok Sosial dapat mendorong klien Isolasi Sosial: Menarik Diri lebih kooperatif.

**Kata Kunci:** *Skizofrenia*, Isolasi Sosial: Menarik Diri, Interaksi Sosial